



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

FIRDA APRILANTI 238610800041

Author(s)/Coordinator

per pet

Organizational unit

Perpustakaan

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		35

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25

The phrase length for the SC 2

5018

Length in words

37616

Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA PADA PEMBELAJARAN IPS BAGI SISWA SDN CIRACAS 11 PAGI Ramandha Septiana Haliza,Fitri Alyani;	37 0.74 %
2	https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/download/5421/2864/	25 0.50 %
3	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA PADA PEMBELAJARAN IPS BAGI SISWA SDN CIRACAS 11 PAGI Ramandha Septiana Haliza,Fitri Alyani;	25 0.50 %

4	Efektifitas Metode Student Centred Model (SCM) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Padang Fitri Alrasi, Windy Afrianty, Aisah Amini Rambe, Nurul Fakhrin;	24 0.48 %
5	Pengembangan E-Book Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Kelas IV Bilqis Agnesti, Iswara Prana Dwija, Aeni Ani Nur;	23 0.46 %
6	The development of guided-inquiry based student worksheets integrated with Islamic values on environmental pollution material Jayanti Ummi Nur Afinni Dwi,Fazira Dayana;	17 0.34 %
7	Analisis Konsep Ilmu Islam dan Implikasinya dalam Kependidikan di MI Quraniah 8 Palembang Lestari Kharisma Lujeng, Sedya Sentosa;	17 0.34 %
8	http://etd.uinsyahada.ac.id/3257/1/1623100170.pdf	16 0.32 %
9	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6011/44527/49818	15 0.30 %
10	Analisis Permasalahan Siswa Kelas 1 SDN Panggilingan 02 Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurniawati Fitria Nur Aulia, Asep Rudi Nurjaman;	15 0.30 %

from RefBooks database (5.16 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA PADA PEMBELAJARAN IPS BAGI SISWA SDN CIRACAS 11 PAGI Ramandha Septiana Haliza,Fitri Alyani;	62 (2) 1.24 %
2	Efektifitas Metode Student Centred Model (SCM) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Padang Fitri Alrasi, Windy Afrianty, Aisah Amini Rambe, Nurul Fakhrin;	38 (2) 0.76 %
3	Analisis Konsep Ilmu Islam dan Implikasinya dalam Kependidikan di MI Quraniah 8 Palembang Lestari Kharisma Lujeng, Sedya Sentosa;	37 (3) 0.74 %
4	Pengembangan E-Book Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Kelas IV Bilqis Agnesti, Iswara Prana Dwija, Aeni Ani Nur;	31 (2) 0.62 %
5	The development of guided-inquiry based student worksheets integrated with Islamic values on environmental pollution material Jayanti Ummi Nur Afinni Dwi,Fazira Dayana;	17 (1) 0.34 %
6	Analisis Permasalahan Siswa Kelas 1 SDN Panggilingan 02 Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurniawati Fitria Nur Aulia, Asep Rudi Nurjaman;	15 (1) 0.30 %
7	Implementasi PPKn berbasis Nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta Suyitno Suyitno,Trisna Sukmayadi;	14 (2) 0.28 %
8	Literature Study of Islamic Values Integration in Biology Subject in SMA/MA (Senior High Schools/Islamic Senior High School) Zahro' Anisatuz, Ramli Murni, Muzazzinah Muzazzinah, Eka Wulandari;	13 (2) 0.26 %
9	INTEGRASI KARAKTER ISLAMI PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH Shabran Shabran, Deni Putra;	11 (2) 0.22 %
10	Penggunaan Video Animasi Powtoon Untuk Menteladani SHATAFAT (sidiq, amanah, tabligh, fathonah) Bagi Peserta didik SD Sekar Pembayun, Ani Nur Aeni,Mia Aprillia, Pritha Rahmawati Subagio;	9 (1) 0.18 %

11	Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser Adiyono Adiyono, Julaiha Julaiha, Siti Jumrah;	7 (1) 0.14 %
12	Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah Banguntapan Ummam Mufti, Widodo Hendro;	5 (1) 0.10 %

from the home database (0.00 %) 

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %) 

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (5.70 %) 

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://repository.uinsaizu.ac.id/26000/1/FULL%20COVER-DAPUS%20BU%20TOIFAH%20PRINT.pdf	37 (5) 0.74 %
2	https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/download/5421/2864/	33 (2) 0.66 %
3	https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jkis/article/download/1830/1684	31 (4) 0.62 %
4	https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/khidmat/article/download/854/664/2825	28 (4) 0.56 %
5	https://repository.uinsaizu.ac.id/26493/1/Faza%20Zakial%20Fikri%20Mahardika-%20STRATEGI%20PENYIARAN%20ISLAM%20MELALUI%20PEMBERIAN%20ZAKAT%20PRODUKTI%20DI%20BAZNAZ%20KABUPATEN%20CILACAP.pdf	26 (2) 0.52 %
6	http://etd.uinsyahada.ac.id/3257/1/1623100170.pdf	16 (1) 0.32 %
7	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6011/44527/49818	15 (1) 0.30 %
8	http://repository.uin-suska.ac.id/84000/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20IV.pdf	14 (1) 0.28 %
9	https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/Praba/article/view/75	13 (1) 0.26 %
10	https://repository.uinsaizu.ac.id/25353/2/NADIRA%20TASYAH...pdf	13 (2) 0.26 %
11	https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jiapp/article/download/591/1252	12 (1) 0.24 %
12	https://repository.uinsaizu.ac.id/25706/1/IKHWANDI%20ARIFIN_STRATEGI%20PEMASARAN%20PENDIDIKAN%20DALAM%20PERSPEKTIF%20TOTAL%20PRODUCT%20CONCEPT%20PADA%20MADRASAH%20BTIDAIYAH%20DI%20PURBALINGGA.pdf	12 (2) 0.24 %
13	https://repository.uinsaizu.ac.id/15475/1/Jefri%20Pramono_Integrasi%20Nilai-nilai%20Islam%20dalam%20Pembelajaran%20IPA%20di%20SD%20Alam%20Penulis%20Purbalingga.pdf	10 (1) 0.20 %
14	https://ejournal.stai-tbh.ac.id/abdimasy/article/download/1796/555	10 (1) 0.20 %
15	https://irje.org/irje/article/download/805/601/3449	9 (1) 0.18 %
16	https://pdfs.semanticscholar.org/b787/54aed0d9208c530f145d82b2fea883d0110f.pdf	7 (1) 0.14 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

Firda Aprilianti 1), Istikomah *2)

1)Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia 2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia *Email Penulis Korespondensi: istikomah1@umsida.ac.id

Abstract. This research aims to develop Islamic values-based integrative learning media at SD Muhammadiyah 1 Candi. The learning media developed **does not only focus on academic achievement, but also** embedding **Islamic values such as honesty, responsibility, and** social care into general subject matter. **The research method used was descriptive qualitative with a case study approach. Data** were collected **through observation, interview, and documentation, then analyzed using Miles and Huberman data analysis technique. The results** show **that** this learning media is effective in

increasing students' learning motivation, understanding of Islamic values, and helping teachers in delivering complex material in a more interesting and understandable way. This learning media has been in accordance with the school's vision and mission to organize holistic education and learning and strengthen the Muhammadiyah school identity.

Keywords – Learning Media, Muhammadiyah Elementary School, Learning Media Development, Islamic Character, Islamic Values,

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi. Media pembelajaran yang dikembangkan **tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga** menanamkan nilai-nilai Islam **seperti kejujuran, tanggung jawab, dan** kepedulian sosial ke dalam materi pelajaran umum. **Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan** studi kasus. Data dikumpulkan **melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles** dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran ini efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, pemahaman nilai-nilai Islam, serta membantu guru dalam menyampaikan materi yang kompleks secara lebih menarik dan mudah dipahami. Media pembelajaran ini telah sesuai dengan visi dan misi sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang holistik sekaligus sebagai penguatan identitas sekolah muhammadiyah.

Kata Kunci - Media pembelajaran, SD Muhammadiyah, Pengembangan Media Pembelajaran, Karakter Islami, Nilai – Nilai Islam,

I. PENDAHULUAN

SD Muhammadiyah 1 Candi adalah sekolah yang memiliki komitmen dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, di mana setiap siswa didorong untuk berkembang menjadi individu yang unggul secara akademis dan berkarakter Islami. Misi sekolah, yang meliputi penyelenggaraan pendidikan holistik berdasarkan nilai-nilai Islam dan peningkatan pemahaman tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, menunjukkan bahwa sekolah ini berfokus pada pengembangan siswa secara menyeluruh. Dalam konteks ini, pengembangan media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam menjadi langkah strategis untuk mendukung visi dan misi sekolah, dengan menyediakan alat pembelajaran yang tidak hanya memperkaya pengetahuan akademik siswa tetapi juga membentuk karakter mereka sesuai dengan ajaran Islam.

Media pembelajaran memiliki peran penting sebagai alat bantu dalam proses pendidikan di sekolah dasar, karena membantu mempermudah penyampaian materi dan memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan[1]. Menurut Arsyad (2011) Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi interaksi antara guru dan peserta didik[2]. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, semangat, perhatian, dan mampu mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta didik[3]. Dalam usia perkembangan yang masih sangat visual dan sensorik, siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami pelajaran melalui alat bantu yang konkret dan menarik, seperti gambar, video, atau media interaktif lainnya[4].

Penggunaan media pembelajaran dapat menghidupkan suasana kelas, membuat pelajaran lebih menarik, dan membantu **guru menjelaskan materi yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh** siswa[5]. **Selain itu, media pembelajaran juga** berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik, memfasilitasi siswa dalam menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi kehidupan nyata[6]. Di sekolah dasar, ketika siswa

masih dalam tahap awal perkembangan kognitif, media pembelajaran memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, memotivasi mereka untuk berpikir kritis, dan mengembangkan kreativitas[7]. Dengan adanya alat bantu visual, auditori, atau kinestetik, siswa dapat belajar secara lebih menyeluruh dan mendalam, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil akademik[8].

Ada beberapa jenis model media pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran integratif, yaitu sebuah pendekatan pembelajaran menggabungkan berbagai mata pelajaran atau disiplin ilmu ke dalam satu tema atau topik tertentu[9]. Menurut Fogarty dalam buku Trianto media pembelajaran integratif **adalah tipe pendekatan terpadu antar bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menentukan keterampilan konsep, sikap yang tumpang tindih** dari beberapa bidang studi[10]. Media pembelajaran ini memberikan dampak kepada peserta didik agar mampu menghubungkan berbagai konsep dan menerapkan dalam kehidupan nyata. Penggabungan berbagai bidang studi yang

tidak lagi paten dalam satu mata pelajaran, namun penetapan dilakukan dengan memilih tema atau topik yang relevan, bermakna, dan keterampilan, konsep, sikap harus teridentifikasi agar tercapai[11].

Seiring perkembangan zaman banyak kasus moral terjadi. Sekolah-sekolah mulai berminat untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama untuk mengambil peran di pendidikan dalam membentuk karakter. Di Indonesia sendiri, upaya mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kurikulum pendidikan telah dilakukan sejak lama. Namun, intensitas dan pendekatannya terus berkembang seiring perubahan zaman[12]. Diantaranya adalah nilai-nilai islam, yaitu prinsip-prinsip moral dan etika yang menjadi dasar ajaran Islam. Nilai-nilai ini sangat beragam dan mendasari seluruh aspek kehidupan seorang muslim, mulai dari hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, hingga alam semesta[13]. Perspektif teologis nilai-nilai islam adalah suatu pandangan menekankan pada sumber nilai-nilai Islam yang berasal dari Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Nilai-nilai ini dianggap sebagai wahyu Allah yang bersifat mutlak dan universal[12].

Sekolah Muhammadiyah memiliki peran strategis **dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak** dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam[14]. Sebagai sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam, Sekolah Muhammadiyah bertanggung jawab untuk mengintegrasikan pendidikan agama ke dalam seluruh aspek pembelajaran[15]. Dalam konteks ini, pengembangan media pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam menjadi sangat penting. Media pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu akademis, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan ajaran Islam seperti akhlakul karimah, tanggung jawab, dan etika Islami dalam proses belajar-mengajar[16].

Media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh, yaitu mencerdaskan siswa secara akademis dan membentuk karakter mereka sesuai ajaran agama[17]. Melalui integrasi ini, siswa belajar bahwa ilmu pengetahuan dan agama tidak terpisah, tetapi saling melengkapi. Media ini juga mendorong pembentukan karakter Islami yang mencakup kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian sosial, yang semua itu ditanamkan secara sistematis melalui pembelajaran[18]. Dengan demikian, siswa tidak hanya tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan mampu menerapkan ajaran Islam dalam setiap aspek kehidupannya, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Melalui media pembelajaran terintegrasi, SD Muhammadiyah 1 Candi dapat menyampaikan materi pelajaran umum IPA, sekaligus menanamkan nilai-nilai keagamaan. Contohnya, media pembelajaran dapat dirancang untuk menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip ilmiah sejalan dengan ajaran Al-Qur'an, atau bagaimana pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab seorang Muslim. Dengan demikian, siswa juga memahami bagaimana nilai-nilai Islam relevan dalam kehidupan sehari-hari[20]. Ini memperkuat visi misi atau tujuan sekolah, yaitu menghasilkan siswa yang cerdas secara intelektual sekaligus memiliki karakter Islami yang kuat. Hanya saja pencapaian ini belum maksimal dikarenakan ada kendala dalam penerapannya.

Pengembangan media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam membutuhkan perhatian serius pada sumber daya manusia yang terlibat. Para pengembang harus memiliki kemampuan dalam merancang konten yang edukatif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam[21]. Keberhasilan pengembangan media sangat bergantung pada keseimbangan antara konten akademis dan pesan moral yang terkandung dalam ajaran Islam. Selain itu, penting juga **bahwa konten media tidak hanya akurat secara akademis tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa**, sehingga membantu mereka memahami materi secara lebih efektif[22].

Penggunaan teknologi **jugalah faktor penting dalam pengembangan media pembelajaran**. Teknologi yang tepat dapat menciptakan media yang interaktif dan menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memudahkan mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam[23]. Misalnya, aplikasi digital dan video animasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, serta membantu siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh ke dalam konteks nyata[24]. Oleh karena itu, pendekatan interaktif yang berbasis teknologi ini harus dipertimbangkan secara serius dalam proses pengembangan media.

Terakhir, evaluasi sistematis terhadap media pembelajaran yang dikembangkan sangat diperlukan untuk memastikan efektivitasnya. Setelah media diterapkan, perlu dilakukan pengukuran dampaknya terhadap hasil belajar siswa dan sejauh mana nilai-nilai Islam berhasil ditanamkan. Evaluasi ini dapat memberikan wawasan penting untuk

Page | 3

pengembangan media yang lebih baik di masa mendatang, sehingga media tersebut mampu mencapai tujuan pendidikan, yaitu menghasilkan generasi yang cerdas dan berkarakter Islami yang kuat.

Penelitian terkait pengembangan media pembelajaran sudah pernah dilakukan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Adiyana Adam (2023) membahas tentang integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam penelitian ini, integrasi media berbasis teknologi membantu membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi PAI sekaligus mengembangkan karakter Islami. Hal ini memperkuat peran teknologi dalam membangun hubungan yang lebih baik antara pelajaran agama dan kehidupan sehari-hari[25].

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Zinnurain (2024) membahas tentang media interaktif yang digunakan untuk mendorong kreativitas dan partisipasi aktif siswa, akhirnya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Media ini juga mendukung proses pengembangan sikap moral Islami seperti tanggung jawab dan kerjasama. Media ini efektif digunakan di berbagai mata pelajaran selain PAI, seperti sains. tetapi masih belum banyak dieksplorasi untuk disiplin ilmu lainnya[26].

Penelitian dari Syarif Hidayat (2021) mengkaji upaya **integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan, khususnya pada pembelajaran di SMA Islam Al-Muttaqin di Tasikmalaya**. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya penggabungan nilai agama dengan kurikulum pendidikan umum untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak dan

berpengetahuan luas. Integrasi ini diimplementasikan untuk menjawab tantangan moral dan spiritual di tengah modernisasi pendidikan[27].

Penelitian ini berfokus pada integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran Pendidikan Agama dan Sains. Saat ini belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji integrasi nilai-nilai Islam pada media pembelajaran untuk mata pelajaran umum. **Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana integrasi nilai-nilai Islam** diterapkan pada media pembelajaran dalam mata pelajaran umum. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai islam di seluruh mata pelajaran, serta mengetahui dampak pengembangan media pembelajaran tersebut di SD Muhammadiyah 1 Candi.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel **ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.**

Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara detail fenomena yang sedang diteliti sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggali informasi mendalam tentang fenomena yang terjadi dan bagaimana fenomena tersebut dipahami oleh subjek penelitian. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada pengembangan media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah[28].

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan melihat secara langsung implementasi media pembelajaran di dalam kelas, wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru, siswa yang membantu peneliti mendapatkan wawasan mendalam tentang proses pengembangan media tersebut. Dokumentasi seperti kurikulum dan materi pembelajaran yang sudah ada juga dikumpulkan untuk mendukung data primer. Data yang dikumpulkan dianalisis secara sistematis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan triangulasi data digunakan untuk memastikan keabsahan temuan.

Analisis data **dalam penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman** (1994), **yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.** Reduksi data dilakukan dengan menyaring data yang relevan untuk memfokuskan pada informasi yang mendukung tujuan penelitian. Setelah data direduksi, **penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi dan visual seperti tabel atau diagram untuk** memberikan gambaran yang lebih jelas tentang temuan penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis dan diverifikasi dengan triangulasi data untuk memastikan keabsahan dan reliabilitas temuan[29].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Media Pembelajaran Integratif **Berbasis Nilai-Nilai Islam di SD Muhammadiyah 1**

Candi

Pengembangan media pembelajaran integratif **berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi** dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahapan ini dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan media, pengembangan, uji coba, hingga implementasi dan evaluasi. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islami

4 | Page

kepada siswa. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, diagram alur berikut menunjukkan proses pengembangan media pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini.

Pengembangan media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi dimulai dari analisis kebutuhan mendalam agar memahami kondisi pembelajaran saat ini serta tantangan yang akan dihadapi.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru, meskipun nilai-nilai Islam telah menjadi bagian

dari visi dan misi sekolah, media pembelajaran yang digunakan belum optimal **dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran umum.** Analisis ini menjadi landasan untuk merancang media pembelajaran yang

relevan, efektif, dan mampu menjawab kebutuhan siswa sekaligus mendukung pembentukan karakter Islami.

Dalam proses perancangan media, pendekatan integratif diterapkan dengan menghubungkan nilai-nilai Islam seperti mengetahui sifat Allah, optimis, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian sosial langsung ke dalam konsep akademik. Kompetensi pembelajaran yang akan dicapai peserta didik akan ditentukan dari berbagai mata pelajaran umum lainnya. Misalnya, dalam Pendidikan Pancasila, bab mengenal identitas diri dan lingkungan sekitar untuk mengamalkan Sila-2 Pancasila yang ditautkan dengan materi keislaman tentang ayat al qur'an pentingnya saling mengenal, tolong-menolong, dan berbuat baik. Selain itu media ini akan menyajikan kata-kata maupun kisah inspiratif dari berbagai tokoh Muhammadiyah sebagai bentuk pendekatan dan penerapan nilai-nilai islam sesuai visi pendidikan dalam Muhammadiyah. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman akademik siswa tetapi juga membantu membentuk karakter Islami yang kuat.

Media pembelajaran yang dirancang juga melibatkan penggunaan teknologi interaktif, seperti video animasi, dan aplikasi berbasis teknologi, yang memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik untuk siswa. Media ini tidak hanya menjelaskan materi pelajaran tetapi juga memperkenalkan nilai-nilai Islam melalui simulasi atau skenario yang menggambarkan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini berfokus pada membuat pembelajaran lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan **siswa, sehingga mereka tidak hanya** memperoleh pengetahuan akademik tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral yang bisa diterapkan dalam konteks sosial dan pribadi mereka.[30]

Pengembangan media integratif ini disusun dengan mencakup gambar, poin ayat dan hadist sesuai tema, disertakan kata-kata atau cerita inspiratif dari tokoh Muhammadiyah atau sahabat nabi lainnya. Dalam media ini

ditautkan link atau barcode yang menuju di situs youtube, Classroom untuk kuis, rekaman audio dan fitur lainnya. Juga disesuaikan dengan perbedaan gaya belajar siswa. Dalam sebuah kelas yang terdiri dari berbagai latar belakang dan kemampuan, media yang digunakan harus dapat menjangkau seluruh siswa. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran harus memperhatikan keterjangkauan dan fleksibilitas. Dalam hal ini, teknologi digital memainkan peran penting, karena media berbasis digital seperti aplikasi dan video memungkinkan siswa untuk mengakses pembelajaran sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing. Guru juga dapat menyesuaikan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga tidak ada siswa yang tertinggal dalam memahami materi pelajaran.

Pengembangan media pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi telah menciptakan pendidikan yang holistik. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam berbagai mata pelajaran, siswa diajak untuk melihat hubungan antara ilmu pengetahuan dan agama dalam kehidupan mereka [31]. Praktik dan proyek juga disertakan dalam media ini sebagai tindak lanjut setelah pembelajaran dan terbiasa untuk diperlakukan sehari-hari. Sebagai contoh, dalam mata pelajaran Bahasa Jawa, siswa tidak hanya diajarkan untuk mengenal bahasa dan budaya Jawa, tetapi juga diberikan pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam interaksi sehari-hari, seperti sopan santun dan penghormatan terhadap orang tua. Pendekatan ini memperkuat pemahaman siswa bahwa pendidikan agama tidak terbatas pada mata pelajaran agama saja, tetapi dapat diterapkan dalam seluruh aspek kehidupan mereka sehari-hari melalui tugas praktik berkelanjutan[32].

Page | 5

Selain itu, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai mata pelajaran, media ini juga mendorong pengembangan kecakapan sosial dan emosional siswa[33]. Media yang dirancang memperkenalkan siswa pada nilai-nilai seperti kerjasama, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Dalam pembelajaran IPS, misalnya, konsep tentang keadilan sosial dijelaskan melalui ajaran Islam tentang kewajiban membantu sesama yang membutuhkan. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami peran mereka sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Pembelajaran ini bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap sosial yang positif pada siswa, yang menjadi bagian dari pembentukan karakter Islami mereka.

Tahap uji coba media dilakukan untuk menguji efektivitasnya pada kelompok kecil siswa. Uji coba ini bertujuan untuk mendapatkan feedback dari siswa dan guru mengenai kejelasan konten, interaktivitas, serta relevansi media dengan materi pembelajaran dan nilai-nilai Islam yang diintegrasikan. Implementasi media dilakukan setelah revisi berdasarkan hasil uji coba, di mana media diterapkan secara penuh di kelas. Guru menggunakan media ini dalam proses pembelajaran sehari-hari untuk mendukung penyampaian materi dan memperkuat pemahaman siswa.

Selanjutnya, tahap evaluasi media dilakukan secara sistematis untuk mengukur keberhasilan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan pembentukan karakter Islami. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan hasil belajar siswa, yang digunakan untuk menyempurnakan media dan memastikan efektivitasnya dalam jangka panjang.

Namun, pengembangan media pembelajaran ini menghadapi beberapa tantangan, diantaranya keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam merancang media berbasis teknologi dengan konten Islami. Guru membutuhkan pelatihan khusus untuk memahami cara mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam media pembelajaran tanpa mengorbankan kualitas akademis. Selain itu, infrastruktur teknologi yang terbatas di sekolah juga menjadi kendala, sehingga media pembelajaran harus dirancang agar tetap dapat digunakan dengan fasilitas yang sederhana dan mudah diakses oleh semua siswa. Tantangan ini menuntut kolaborasi yang lebih erat antara pengembang media, guru, dan pihak sekolah untuk menciptakan solusi yang dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Keberlanjutan media pembelajaran ini memerlukan komitmen dari pihak sekolah, terutama dalam hal pemeliharaan teknologi dan pelatihan guru. Sekolah perlu menyediakan pelatihan berkala untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media berbasis teknologi. Selain itu, evaluasi secara periodik terhadap efektivitas media ini sangat diperlukan untuk memastikan bahwa media tersebut terus relevan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang terus berkembang. Dengan langkah-langkah ini, media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi dapat menjadi model yang inspiratif bagi sekolah lain yang ingin mengintegrasikan pendidikan agama dalam pembelajaran modern, menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan tetapi juga berkarakter mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Tantangan yang paling besar adalah bagaimana menjaga kesinambungan pengembangan media ini dalam jangka panjang. Untuk itu, sekolah harus memastikan bahwa ada komitmen yang kuat dari seluruh pihak terkait, mulai dari pengembang media hingga manajemen sekolah. Pengembangan media ini harus diikuti dengan pendampingan yang kontinu bagi guru agar mereka dapat terus mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Selain itu, sekolah perlu menjalin kerjasama dengan pihak luar seperti lembaga pendidikan dan pengembang media untuk memperkaya konten dan meningkatkan kualitas media yang digunakan. Dengan dukungan yang tepat, media pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam ini bisa menjadi bagian dari sistem pendidikan yang lebih besar, yang melahirkan generasi **yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berbudi pekerti luhur dan mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.**

B. Dampak Pengembangan Media Pembelajaran Terintegratif pada Nilai-Nilai Islam

Dampak pengembangan media pembelajaran terintegratif nilai-nilai Islam membantu siswa belajar secara mendalam tentang nilai-nilai Islam seperti mengenal sifat-sifat Allah, sikap kejujuran, tanggung jawab, kepedulian sosial dan lainnya. Dalam praktik dan proyek yang dilampirkan dalam media membantu siswa untuk menerapkan secara berlanjut agar menjadi suatu kebiasaan yang baik di kehidupan sehari-harinya. Integrasi ini membuat Pelajaran

lebih relevan dengan kehidupan siswa, memperkuat hubungan antara ilmu pengetahuan dan agama[34]. Media ini meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran Berdasarkan hasil observasi di kelas dan wawancara dengan guru, siswa menjadi lebih aktif bertanya dan berpartisipasi ketika menggunakan media pembelajaran ini dikarenakan yang diajarkan telah terkait dengan keyakinan dan budaya mereka. Guru menjadi lebih efektif dan variatif untuk menyampaikan materi menyesuaikan kebutuhan gaya belajar siswa. Efisiensi media yang mudah diakses dan digunakan mengurangi waktu persiapan dan mempercepat proses pembelajaran. Dalam media terdapat latihan soal sederhana juga membantu partisipasi aktif siswa untuk memahami apa yang telah disampaikan. Meskipun demikian, efektivitas media ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam materi pelajaran. Oleh karena itu, pelatihan yang berkelanjutan bagi guru sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan media ini secara optimal.

6 | Page

Keberhasilan implementasi media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi memiliki potensi besar untuk diterapkan di sekolah lain. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam membentuk siswa yang cerdas secara intelektual dan berakhhlak mulia. Dengan dukungan kebijakan sekolah, pelatihan guru, dan pengadaan fasilitas teknologi yang memadai, media pembelajaran ini dapat menjadi model pembelajaran yang efektif di berbagai konteks pendidikan Islam. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki karakter moral dan spiritual yang kuat, yang akan berguna bagi kehidupan sosial dan kemajuan bangsa.

Melibatkan kisah inspiratif para tokoh Muhammadiyah dalam media pembelajaran ini juga membei penguatan role model islami yang memiliki karakter unggul dalam berkontribusi besar dalam masyarakat, sekaligus sebagai motivasi dan inspirasi untuk meneladani tokoh-tokoh tersebut sehingga pemahaman sejarah juga mereka dalam bagaimana cara berkontribusi membangun islam dalam berbagai bidang kehidupan, baik dalam pendidikan, sosial maupun keagamaan. Pengembangan media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi tidak hanya memperkuat pemahaman akademik siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Dengan menggunakan teknologi berbasis multimedia seperti video animasi dan aplikasi interaktif, media ini memungkinkan siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.

Namun, untuk memastikan penerapan media pembelajaran integratif ini berhasil dengan baik, keterlibatan orang tua menjadi faktor yang sangat penting. Orang tua dapat menjadi mitra yang mendukung dalam proses pembelajaran ini, baik melalui pengawasan di rumah maupun diskusi tentang nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Dengan adanya sinergi antara sekolah dan orang tua, nilai-nilai Islam yang diajarkan melalui media pembelajaran dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu menjalin **komunikasi yang baik dengan orang tua dan** memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung pengembangan karakter Islami anak.

Penerapan media pembelajaran integratif **berbasis nilai-nilai Islam di** SD Muhammadiyah 1 Candi juga membuka peluang untuk pengembangan model pembelajaran berbasis proyek. Misalnya, proyek-proyek yang menggabungkan mata pelajaran akademik dengan nilai-nilai keislaman, seperti proyek pelestarian lingkungan yang mengajarkan siswa untuk bertindak sebagai khalifah di bumi, dapat mengintegrasikan nilai sosial, lingkungan, dan agama dalam satu kegiatan. Dengan adanya proyek-proyek seperti ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teori, tetapi juga belajar untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memberikan mereka keterampilan yang lebih relevan untuk masa depan, dan memperkuat komitmen mereka terhadap ajaran Islam.

VII. KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter Islami siswa. Media yang dikembangkan membantu siswa mengaitkan pelajaran akademik dengan nilai-nilai Islam, memperkuat pemahaman mereka tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru merasakan manfaat dalam penyampaian materi yang lebih efektif dan menarik, yang pada akhirnya mendorong keterlibatan aktif siswa. Evaluasi media menunjukkan bahwa pendekatan **ini tidak hanya mendukung pencapaian akademik tetapi juga membentuk siswa menjadi individu yang** berakhhlak mulia dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam juga berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan bermakna. Siswa tidak hanya terfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pengembangan sikap dan karakter yang Islami. Hal ini sejalan dengan visi dan misi SD Muhammadiyah 1 Candi untuk membentuk generasi yang unggul secara akademik dan berkarakter Islami. Penggunaan media ini juga membuka peluang untuk inovasi pendidikan yang lebih luas, di mana nilai-nilai keislaman dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran. Dengan dukungan teknologi dan pendekatan interaktif, sekolah dapat terus mengembangkan media pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman, sekaligus tetap mempertahankan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Islam. Upaya ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan agama dalam kurikulum umum dapat dilakukan secara efektif dan memberikan hasil yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa.

REFERENSI

- [1] U. Sultan and A. Tirtayasa, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar," vol. 2, no. 1, 2020.
- [2] D. Murtado, I. P. Agus, D. Hita, D. Chusumastuti, S. Nuridah, and A. Haqiqi, "Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas," vol. 06, no. 01, pp. 35–47, 2023.
- [3] E. Syania, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Bernilai Islam Menggunakan Lectora Inspire Pada Materi IPA Siswa Kelas V SD/MI. 2022.
- [4] D. Firman, "Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar," ALPEN J. Pendidik. Dasar, vol. 7, no. 1, 2023.
- [5] K. Anam et al., "Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Belajar Mengajar," vol. 2, no. 2, pp. 76–87, 2021.
- [6] A. Ruswan, P. S. Rosmana, and A. Nafira, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar," J. Pendidik. Tambusai, vol. 8, pp. 4007–4016, 2024.
- [7] D. S. Abdullah et al., "Peran Media Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Modern," Cendikia Pendidik., vol. 4, no. 1, 2024.
- [8] M. Y. T and M. K. Mustami, "Pengembangan Teknologi Audio-Visual Untuk Pembelajaran Pendidikan Islam," Ta'dibJurnal Pendidik. Agama Islam, vol. 3, 2024.
- [9] F. Yanti, "Pembelajaran Tematik Terpadu Model Integrated di Sekolah Dasar," Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar, vol. 08, 2023.
- [10] I. Anshory, S. Y. Saputra, and D. J. Amelia, "Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak," JInoP J. Inov. Pembelajaran, vol. 4, pp. 35–46, 2018.
- [11] M. Fadlun, "Pola Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains Dalam Pembelajaran di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas," IAIN Purwokerto, 2017.
- [12] Irmawati, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum PAI Irmawati Dalam konteks pendidikan modern , terdapat tuntutan yang semakin meningkat untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini penting karena pendidikan," Al Mikraj J. Stud. Islam dan Hum., vol. 4, no. 2, pp. 1743–1757, 2024.
- [13] D. Zalsabella et al., "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi," vol. 9, pp. 43–63, 2023.
- [14] T. Muhammad, "Internalisasi Nilai-Nilai Islam Rahmatan Lil Alamin Pada Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK/ISMUBA) di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Daerah Minoritas," TA'LIM J. Stud. Pendidik. Islam, vol. 3, no. 1, pp. 22–38, 2020.
- [15] E. N. Fitriani, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot," JIPKL J. Ilmu Pendidik. dan Kearifan Lokal, vol. 2, no. 1, pp. 1–17, 2022.
- [16] Subair, "Pengembangan Media Pembelajaran Karakter Jujur dan Adil Integrasi Islam dan Budaya Lokal Berbasis Mobile Learning," Didakt. Pendidik. Dasar, vol. 4, no. 2, pp. 491–515, 2020, doi: 10.26811/didaktika.v4i2.140.
- [17] L. Fitri, "Mengembangkan Potensi Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam : Strategi dan Tantangan," vol. 03, no. 03, pp. 887–893, 2023, doi: 10.59141/comserva.v3i03.840.
- [18] E. Budianto, "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI Berbasis Kontekstual," Progresiva, vol. 4, 2020.
- [19] U. Mufti and H. Widodo, "Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah Banguntapan," J. Islam. Educ. Innov., vol. 2, no. 1, pp. 85–92, 2021.
- [20] H. Harahap, "Pengintegrasian Nilai-Nilai Agama Islam Pada Pembelajaran di Sekolah," Literasiologi, vol. 7, no. 1, pp. 1–26, 2021.
- [21] A. N. Aeni, D. Djuarda, R. Nursaadah, S. Baliani, and P. Sopian, "Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD," Prim. J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar, vol. 11, pp. 1835–1852, 2022.
- [22] D. Ngurah and L. Laksana, "Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa SD Kelas Rendah," JKTP J. Kaji. Teknol. Pendidik., vol. 7, no. 1, pp. 12–23, 2024, doi: 10.17977/um038v7i12024p012.
- [23] E. Melati, A. D. Fayola, I. P. Agus, D. Hita, A. Muh, and A. Saputra, "Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar," J. Educ., vol. 06, no. 01, pp. 732–741, 2023.
- [24] Y. K. Putri Laisya Abdurrochim, "Pengembangan Aplikasi BEAT (Belajar Asyik Tentang) Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar," Jurnalbasicedu, vol. 6, no. 3, pp. 3972–3981, 2022, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- [25] A. Adam, "Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," Amanah Ilmu IAIN Ternate, vol. 3, pp. 13–23, 2023.
- [26] Zinnurain, "Analisis Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar

- [27] S. Hidayat, “Integrasi Nilai Islam Dalam Pendidikan: Pembelajaran Integratif di SMA Islam Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya,” TADRIS J. Pendidik. Islam, vol. 16, no. 1, pp. 141–156, 2021, doi: 10.19105/tjpi.v16i1.4665.
- [28] W. Yuliani, “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Konseling,” Quanta, vol. 2, no. 2, pp. 83–91, 2018, doi: 10.22460/q.v1i1p1-10.497.
- [29] H. Hasanah, “Teknik-teknik observasi,” At Taqaddum, vol. 8, pp. 21–46, 2016, [Online]. Available: core.ac.uk
- [30] N. Audie, “PERAN MEDIA PEMBELAJARAN MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK,” vol. 2, no. 1, pp. 586–595, 2019.
- [31] K. Muhammad Yusuf, Nurhakim, “INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS ISMUBA,” J. Islam. Educ. Manag., vol. 9, no. 2, pp. 216–227, 2024.
- [32] R. A. Suryadi, “Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam,” Tak. J. Pendidik. Agama Islam, vol. 20, no. 1, pp. 1–12, 2022, doi: 10.17509/tk.v20i1.43544.
- [33] M. Sari and A. Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA,” Nat. Sci., vol. 6, no. 1, pp. 41–53, 2020, doi: 10.15548/nsc.v6i1.1555.
- [34] M. Palyanti, “Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia,” Attract. Innov. Educ. J., vol. 5, no. 2, pp. 1–12, 2023, [Online]. Available: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- [35] E. Kaniawati, M. E. M. Mardani, S. N. Lestari, U. Nurmilah, and U. Setiawan, “Evaluasi Media Pembelajaran,” J. Student Res., vol. 1, no. 2, pp. 18–32, 2023.